

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah

Surat kabar telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Masyarakat modern membutuhkan surat kabar untuk memperoleh informasi tentang perkembangan situasi yang aktual dalam pelbagai bidang.

Penyebaran surat kabar telah merata hampir di seluruh wilayah Indonesia. Pembaca surat kabar terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Sebagai media yang dibaca dan dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, surat kabar mempunyai pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pembacanya.

Salah satu sisi dalam surat kabar yang dapat berpengaruh dan ditiru oleh masyarakat adalah penggunaan bahasanya. Bahasa dalam surat kabar memiliki ciri khas yang berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam media massa lain, seperti radio, televisi dan majalah. Penggunaan bahasa dalam surat kabar bersifat ringkas dan sederhana. Dalam kesederhanaannya itu tercakup segi efisiensi dan efektivitas. Artinya, penggunaan bahasa yang seperlunya saja mampu mencakup makna yang menyeluruh. Hal ini sesuai dengan fungsi surat kabar sebagai penyebar informasi dan juga untuk menghemat tempat. mengingat

terbatasnya kolom dalam surat kabar. Selain memiliki fungsi sebagai penyebar informasi, surat kabar juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan bahasa Indonesia khususnya dalam hal pemerayaan kosa kata.

Dalam penelitian ini penulis memilih wacana "Pojok" dari surat kabar Jawa Pos dan surat kabar Kompas. Penulis memilih kedua surat kabar tersebut, sebab kedua surat kabar tersebut sudah cukup luas persebarannya. Di samping itu, kolom pojok memuat berita yang sekaligus disertai tanggapan penulisnya. Berita yang ada di kolom pojok umumnya terdiri atas dua alinea. Alinea pertama merupakan inti dari apa yang diberitakan, sedang alinea kedua berisi pendapat atau tanggapan penulis mengenai inti pemberitaan. Bahasa yang digunakan penulis untuk menyampaikan pendapat bahasa atau tanggapannya tidak jarang menggunakan bahasa yang lucu dan pedas. Pendapat atau tanggapan tersebut disajikan berupa kritik, humor dan bisa juga berupa nasihat yang ditulis dengan bahasa yang ringkas, padat, berisi dan menarik. Selain itu, dalam kolom pojok pilihan kata yang digunakan cukup diperhatikan. Oleh karena mengandung keunikan-keunikan tersebut, maka kolom pojok banyak disenangi pembaca dan memiliki kemungkinan banyak dibaca.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini, yakni analisis wacana "pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas penulis akan meneliti dan menganalisis penggunaan bahasa dalam wacana "pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas. Penggunaan bahasa yang diteliti dan dianalisis tersebut menyangkut struktur atau bentuk pengungkapannya, tipe-tipe wacana dan pilihan kata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur atau bentuk pengungkapan yang digunakan dalam wacana "pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.
2. Bagaimana tipe-tipe wacana yang digunakan dalam wacana "pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.
3. Bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam wacana "pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mendeskripsikan bentuk atau struktur pengungkapan yang digunakan dalam wacana "Pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

2. Penulis ingin mendeskripsikan tipe-tipe wacana "Pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.
3. Penulis ingin mendeskripsikan pilihan kata dalam penggunaan wacana "Pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

F. Metode Kerja Yang Digunakan

Dalam mengadakan penelitian terhadap wacana "Pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas penulis menggunakan metode deskriptif. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif. Metode deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilaksanakan. penelitian yang bersifat deskriptif melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi. Jadi, metode deskriptif "adalah suatu metode atau cara kerja yang mengungkapkan secara nyata kondisi apa adanya pada waktu penelitian dilakukan" (Furchan, 1982:415).

Metode penelitian deskriptif yakni suatu metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun data, dan menginterpretasi data atau menafsirkan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian akan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun data dan menganalisis data sesuai dengan kenyataan-kenyataan seperti apa adanya mengenai penggunaan bahasa dalam "Pojok" surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

Dalam usaha menganalisis permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasar pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan yang empiris.

Pendekatan kualitatif digunakan penulis dalam penelitian ini karena penelitian ini berangkat dari teori, gagasan para ahli bahasa, dan kemudian lewat pemahaman penulis tentang wacana Pojok dengan membaca buku-buku yang berkaitan. Melalui pemahaman penulis, ditemukan permasalahan yang patut untuk dikemukakan. permasalahan tersebut yakni bagaimanakah penggunaan bahasa dalam wacana Pojok surat kabar Jawa Pos dan Kompas. Penggunaan bahasa yang dimaksud di sini menyangkut bagaimanakah bentuk atau struktur pengungkapannya, tipe-tipe wacana dan pilihan kata. Dari permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan

dikelompokkan berdasarkan katagori permasalahannya. Untuk lebih jelasnya mengenai metode kerja yang dipergunakan penulis, akan penulis uraikan pada bab III (Metodologi penelitian).

1. Pengertian Wacana

F. Penjelasan Makna Beberapa Istilah

Penulis perlu memberikan penjelasan makna beberapa istilah yang dipergunakan pada skripsi ini. Makna istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu karangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Wacana : Keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan; satuan bahasa terlengkap, realisasinya terlihat tampak pada bentuk karangan yang utuh.

Pojok : Lajur di sudut surat kabar tempat karangan atau tulisan yang pendek, berisikan hal-hal yang humoris, lucu tetapi mengandung kritik dan sindiran.

Dibandingkan dengan lisan dan tulisan. Dalam pengertian di atas dapat dikatakan bahwa wacana yang ideal mengandung unsur-unsur yang saling berhubungan untuk menghasilkan rasa kepaduan atau rasa kohesi. Selain itu, dibutuhkan keteraturan atau ketepatan susunan yang menimbulkan rasa koherensi. Dengan perkataan lain, kohesi dan koherensi